

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realita atau fenomena itu dapat diklasifikasikan, relative tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.³⁹

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui apakah ada pengaruh dakwah kiai Akhsan terhadap aplikasi berpakaian muslimah masyarakat RT.04 RW.02 Dukuh Bulu Tegal Jawa Tengah. Adapun variable bebas dan terikatnya adalah sebagai berikut:

Variable bebas (VX) = Dakwah Kiai Akhsan.

Variable terikat (VY) = Aplikasi Berpakaian Muslimah Masyarakat RT.04 RW.02 Dukuh Bulu Jawa Tengah.

Indikator X

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, h.8

Variabel dakwah kiai Akhsan yang disampaikan melalui ceramah yang berisi tentang pesan-pesan yang memuat masalah berbusana muslimah.

Variable ini berdasarkan:

1. Tertarik dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan dakwah atau ceramah kiai Akhsan.
2. Keaktifan dalam mengikuti ceramah atau pengajian kiai Akhsan.
3. keseriusan dalam menyimak pesan dakwah Kiai Akhsan.

Indikator Variable Y

Variable aplikasi berpakaian muslimah masyarakat RT.04 RW.02 Dukuh Bulu Tegal. Variable ini meliputi sebagai berikut:

- a. Memahami isi ceramah kewajiban memakai pakaian muslimah.
- b. Mengetahui cara berpakaian muslimah sesuai syri'at Islam.
- c. Mempunyai motivasi dalam berbusana muslimah.
- d. Aplikasi berpakaian muslimah dalam aktivitas sehari-hari.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah warga masyarakat RT.04 RW.02 Dukuh Bulu Tegal, yang seluruhnya berjumlah 120 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang. Selanjutnya

jika jumlah subyeknya lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti⁴⁰.

Teknik penarikan sampel adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian terdapat dua macam teknik sampel yang biasa digunakan yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Probability Sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi *simple random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *cluster sampling (area sampling)*.

Simple random sampling, dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogeny.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*, yakni cara pengambilan secara acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: rineka cipta, 2002) h 134

C. Instrument Penelitian

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap phenomena social maupun alam. Meneliti dengan data yang telah ada dan lebih tepat jika dinamakan membuat laporan daripada melakukan penelitian.

Namun demikian, dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian. Pada prinsipnya meneliti merupakan melakukan pengukuran maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian yang biasa dikenal dengan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati.

Dalam penelitian kuantitatif, kualitas suatu instrument penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk pengumpulan data. Hal ini berupa pertanyaan-pertanyaan dari angket.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan⁴¹. Pada bagian ini dikemukakan instrument yang digunakan untuk mengukur variable yang diteliti. Sesudah itu barulah

⁴¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta:Teras,2009) h.57

dipaparkan prosedur pengembangan instrument pengumpulan data atau pemilihan alat bahan yang digunakan dalam penelitian.

Table 3.1 Jadwal Pengumpulan Data

No	Kegiatan	Bulan Desember- januari Minggu ke....			
		2	3	3	1
1	Observasi	X			
2	Wawancara		x		
3	Dokumentasi			x	
4	Penyebaran angket				x

Dalam usaha pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi tidak terbatas pada orang saja melainkan menyangkut objek-objek alam lainnya. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Untuk hasil yang lengkap serta dapat memenuhi kebutuhan

dalam penelitian, maka peneliti langsung mengamati objek penelitian, yaitu keadaan masyarakat Dukuh Bulu Tegal.

2. Dokumentasi

Adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file, buku, tulisan, notulen rapat, majalah, surat kabar dan lain sebagainya. Dalam proses ini peneliti meminta data dari kelurahan mengenai data kependudukan serta sejarah perkembangannya.

Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan bantuan dari banyak pihak. Para personil yang membantu peneliti dalam pengumpulan data adalah ketua RT.04 RW.02 Dukuh Bulu, bapak lurah serta sekertaris desa masyarakat RT.04 RW.02 serta perwakilan dari audiens yang hadir dalam pengajian atau ceramah kiai Akhsan.

Untuk lebih jelasnya penggunaan teknik pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 3.2

Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1.	Gambaran lokasi penelitian	Dokumentasi	D
2.	Jadual ceramah agama	Koor.kerohanian	D+O+W

3.	Pemahaman tentang materi	Responden	A
4.	Pengamalan dalam kehidupan sehari-hari	Responden	A+O

Ket:

TPD = Teknik Pengumpulan Data

A = Angket

D = Dokumentasi

O = Observasi

W = Wawancara

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Teknik ini merupakan salah satu cara untuk memperoleh jawaban atau data dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Pada dasarnya tujuan pokok pembuatan angket ini adalah untuk memperoleh informasi dengan kevaliditasan.⁴²

Selain itu Angket juga dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh dakwah kiai Akhsan terhadap aplikasi berpakaian muslimah masyarakat RT.04 RW.02 Dukuh Bulu dengan pertanyaan yang sudah ditentukan peneliti.

⁴²Meilia Nur Indah Susanti, *Statistika Deskriptif & Induktif* (Jakarta:Graha Ilmu, 2010) h.17

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah peneliti rumuskan. Sedangkan teknik analisis dianalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic, dengan menggunakan rumus Chi kuadrat (x^2) sebagai berikut :

$$x^2 = \frac{N(ad - bc)^2}{(a + b)(c + d)(a + c)(b + d)}$$

Ket:

x^2 : Chi Square

N : Sampel

a :Nilai kolom 1 baris 1

b : Nilai kolom 2 baris 1

c : Nilai kolom 1 baris 2

d : Nilai kolom 2 baris 2

Sedangkan untuk menentukan mengetahui sejauh mana pengaruhnya, maka akan digunakan rumus KK (Koefisien Kontingensi). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Ket:

KK: Koefisien Kontingensi

X : Hasil Penjumlahan Chi Kuadrat

N : Jumlah Responden

Jadi untuk mengetahui sejauh mana pengaruh ceramah kiai Akhsan terhadap aplikasi berpakaian muslimah masyarakat RT.04 RW.02 Dukuh Bulu, selanjutnya hasil hitungan KK dimasukan dan digunakan table interpretasi standart Koefisien Kontingensi korelasi. Caranya adalah hasil perhitungan diatas dikonfirmasi dengan table interfretasi sebagai berikut:

Table 3.3

Standart Koefisien Kontingensi Korelasi

Besarnya Chi Kwadrat(X^2)	INTERPRETASI
0,00-0,20	Antara variable X dan Y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi tersebut sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi tersebut diabaikan atau dianggap tidak ada korelasi antara variable X dan Y
0,00-0,40	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70-0,90	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi